

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pariwisata merupakan sektor yang penting pada perekonomian Indonesia. Pada tahun 2009, urutan penerimaan devisa setelah komoditi minyak, gas bumi dan kelapa sawit ditempati oleh pariwisata Indonesia yaitu pada urutan ketiga (Wiradinata, 2014). Pariwisata merupakan sesuatu yang dapat memberikan manfaat jika dikelola dengan baik dan terencana. Banyak orang mencari hiburan dan melakukan rekreasi untuk menghilangkan rasa stres akibat kegiatan yang sangat padat, oleh karena itu mereka yang ingin menikmati suasana baru dengan keluarga atau teman dekatnya dengan cara berkunjung ke daerah wisata (Rahmawati, 2014).

Indonesia memiliki lebih dari 13.000 pulau dengan panjang garis pantai lebih dari 81.000 km. Karenanya kehidupan perekonomian bangsa Indonesia sejak dahulu kala lebih terpusat pada wilayah pesisir pantai atau muara sungai (Pratikto dkk, 1997). Keadaan tersebut menjadi sebuah potensi bagi sektor pariwisata Indonesia agar dapat berkembang. Salah satu daerah yang memiliki potensi alam untuk dapat dikembangkan yaitu berada di Provinsi Jawa Timur.

Jawa Timur adalah salah satu provinsi yang ada di Indonesia yang mempunyai banyak obyek wisata yang juga menarik (Primadany, dkk, 2013). Salah satu obyek wisata tersebut berada di Pulau Madura. Pulau ini terdiri dari empat kabupaten yaitu Kabupaten Bangkalan, Sampang, Pamekasan dan Sumenep. Madura memiliki banyak obyek wisata untuk dinikmati wisatawan, salah satunya berada di Sumenep. Sumenep merupakan sebuah kabupaten yang terletak di ujung timur Madura dan memiliki obyek wisata yang bervariasi, seperti wisata alam, wisata budaya dan arsitektur, wisata religi, wisata hiburan dan lain-lain. Terdapat dua obyek wisata alam unggulan yang diminati wisatawan yaitu wisata alam Pantai Lombang dan Pantai Slopeng.

Pantai Lombang berjarak sekitar 25 km ke arah timur dari pusat Kota Sumenep tepatnya berada di Kecamatan Batang-batang. Lombang memiliki hamparan pasir putih, halus dan bersih, tanaman cemara udang yang tumbuh di tepi pantai dan suasananya teduh serta rindang di siang hari. Wisatawan dapat melakukan banyak kegiatan pariwisata di Pantai Lombang seperti kegiatan

rekreasi pantai, berenang, berkuda, berjalan-jalan menikmati pemandangan dan menaiki perahu mesin untuk berkeliling di sekitar pantai.

Tabel 1. 1
Data Pengunjung Obyek Wisata Pantai Kabupaten Sumenep Tahun 2012-2014

No.	Obyek Wisata	Tahun		
		2012	2013	2014
1.	Pantai Lombang	33.250	37.360	31.631
2.	Pantai Slopeng	13.048	14.005	22.469

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sumenep, 2014

Tabel 1.1 menunjukkan jumlah wisatawan Pantai Lombang pada tahun 2012 sebanyak 33.250 wisatawan, kemudian meningkat sebesar 4.110 pada tahun 2013. Namun pada tahun 2014 jumlah pengunjung mengalami penurunan sebesar 5.729 wisatawan. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa jumlah pengunjung obyek wisata Pantai Lombang lebih tinggi daripada Pantai Slopeng, hal tersebut menjelaskan minat wisatawan lebih tinggi untuk berkunjung ke wisata Pantai Lombang daripada Pantai Slopeng.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingginya jumlah wisatawan yang berkunjung pada sebuah obyek wisata. Menurut Hayati (2013), faktor-faktor yang dapat mempengaruhi banyaknya kunjungan wisatawan yaitu biaya perjalanan dan pendapatan wisatawan. Faktor-faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap jumlah kunjungan wisata yaitu jumlah biaya perjalanan ke obyek wisata, pendapatan wisatawan, jarak yang ditempuh wisatawan menuju obyek wisata dan fasilitas (Baskoro dan Mudakir, 2013). Sehingga berdasarkan kondisi tersebut, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Frekuensi Kunjungan Wisatawan Pada Obyek Wisata Pantai Lombang, Kabupaten Sumenep”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah “faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi frekuensi kunjungan wisatawan pada obyek wisata Pantai Lombang Kabupaten Sumenep?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu “untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi frekuensi kunjungan wisatawan pada obyek wisata Pantai Lombang Kabupaten Sumenep.”

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat-manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dapat dijadikan tambahan dan masukan bagi yang ingin melakukan penelitian selanjutnya.
2. Penelitian ini sebagai penerapan ilmu yang telah di terima di bangku kuliah.
3. Dapat digunakan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi pihak-pihak yang membutuhkan.